

# PENGARUH RETURN ON ASSETS, RETURN ON EQUITY DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN ASURANSI UMUM YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

YOPA NOVARITA  
Yunita Maharani  
Fery Panjaitan

Accounting Program  
STIE-IBEK Bangka Belitung  
Pangkalpinang, Indonesia  
[e.jurnal@stie-ibek.ac.id](mailto:e.jurnal@stie-ibek.ac.id)

**Abstract-**the effect of Return On Asset, Return On Equity and Debt to Equity Ratio on stock prices listed on the indonesia stock exchange in 2016-2020.

This type of research is quantitative research. The population in this study are general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The sample of this study was selected using a purposive sampling method as many as 8 general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. The data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website and data analysis using descriptive statistics and multiple linear regression.

The results indicate that: Return on Assets has a positive and significant effect on stock prices, this shows where  $t_{count} (2,929) > t_{table} (2,026)$  with a significant value of 0.006 where the result is smaller than 0.05. Return On Equity partially has a negative and significant effect on stock prices in general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This shows where  $t_{count} (-2.668) > t_{table} (2.026)$  with a significant value of 0.011. Debt to Equity Ratio (DER) partially has no negative and insignificant effect on stock prices in general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This shows where  $t_{count} (-0.761) < t_{table} (2.026)$  with a significant value of 0.452 where the result is greater than 0.05. Return On Assets, Return On Equity and Debt to Equity Ratio simultaneously and significantly affect stock prices in general insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020. This is indicated by the results of the  $f$  test of  $F_{count} (3.037) > F_{table} (3.25)$  and a significance value of 0.041 which is smaller than 0.05.

**Keywords:** Return On Assets, Return On Equity, Debt to Equity Ratio, Stock Price.

## I. PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu ciri perekonomian modern yang menjadi salah satu elemen sistem ekonomi yang turut memacu pertumbuhan dan perkembangan ekonomi bisnis. Yang menjadi indikator maju atau tidaknya pertumbuhan ekonomi di suatu negara bisa dilihat dari pertumbuhan dan perkembangan pasar modal. Menurut (Tandelilin, 2017) pasar modal disebut sebagai pasar dimana pihak memiliki dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun dan tempat terjadinya jual beli sekuritas tersebut disebut Bursa Efek.

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan tempat terjadinya proses jual beli efek perusahaan yang telah terdaftar di bursa tersebut. Yang memberikan gambaran informasi mengenai harga saham yang dimiliki oleh semua perusahaan yang terdaftar disebut Bursa Efek. Perusahaan-perusahaan tersebut terbagi menjadi beberapa sektor industri, salah satunya adalah perusahaan jasa. Perusahaan jasa sendiri berarti perusahaan yang menyediakan berupa layanan yang konsumen butuhkan. Salah satunya adalah asuransi, menurut (Supami, 2018) Asuransi adalah perjanjian antara dua belah pihak, pihak pertama memiliki keharusan untuk membayar iuran premi, sementara pihak ke dua berkeharusan untuk memberikan jaminan perlindungan sepenuhnya kepada pihak yang membayar iuran tersebut.

Ada banyak variabel yang dapat mempengaruhi harga saham baik dari luar perusahaan maupun dari dalam perusahaan itu sendiri. Variabel yang berasal dari dalam perusahaan seperti Return On Assets, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio dapat mempengaruhi harga saham. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Return On Assets, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio

terhadap harga saham perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

*Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva perusahaan. Rasio ini membandingkan antara laba bersih dengan total aset perusahaan. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin baik perusahaan dalam menghasilkan laba.

*Return On Equity* (ROE) diperoleh dari rasio antara laba bersih dengan total modal. Kenaikan rasio ini berarti menunjukkan adanya kenaikan laba bersih dari perusahaan yang bersangkutan. *Return On Equity* (ROE) dapat dijadikan salah satu indikator oleh investor dalam pertimbangan untuk menanamkan modalnya. *Return On Equity* (ROE) yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi yang pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap harga saham.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio solvabilitas yang mengukur kontribusi modal sendiri dan investasi jangka panjang dalam struktur permodalan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara hutang dan ekuitas. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang (Kasmir, 2018).

Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan dan mencerminkan nilai suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik akan mengakibatkan sahamnya banyak diminati oleh investor. Jika permintaan suatu saham tinggi, maka harga saham cenderung tinggi. Begitu pula sebaliknya, jika permintaan suatu saham rendah, maka harga saham akan cenderung turun (Kesuma dalam Gede Pranata, 2015).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersamaan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## II. LANDASAN TEORI

Menurut pendapat (Suganda, 2018) menjelaskan bahwa teori sinyal digunakan untuk memahami suatu tindakan oleh pihak manajemen dalam menyampaikan informasi kepada investor yang pada akhirnya dapat mengubah keputusan investor dalam melihat kondisi perusahaan. Secara umum teori sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan perusahaan kepada investor, sinyal yang disampaikan dalam bentuk sinyal positif maupun negatif. Pihak eksternal sangat membutuhkan

informasi yang dimiliki perusahaan karena informasi tersebut yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.

### PASAR MODAL

Pasar modal merupakan pasar untuk utang jangka menengah dan jangka panjang serta saham perseroan (Brigham dan Houston, 2010). Pasar modal merupakan tempat dimana instrumen keuangan jangka panjang seperti utang, saham, dan instrumen derivatif diperjual belikan dan tempat berinvestasi untuk pihak yang investor dan pihak yang memerlukan dana. Menurut (Darmadji dan Fakhruddin, 2011) menyatakan bahwa pasar modal adalah sarana pendanaan bagi perusahaan dan lembaga lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana kegiatan investasi.

### SAHAM

Menurut (Abi, 2016) saham merupakan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (beban usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal tersebut, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim atas aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum Pemegang Saham (RUPS).

### Harga saham

Menurut (Priantono, Hendra & Anggraeni, 2018) menjelaskan bahwa faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan. Harga saham dianggap salah satu hal yang diperlukan dalam mengukur nilai perusahaan. Dalam hal ini perusahaan selalu berupaya agar sahamnya dibursa semakin meningkat agar memudahkan untuk mendapatkan sumber dana dari luar perusahaan dan harga saham tercipta dari pergerakan pasar yang dilakukan oleh penjual dan pembeli.

### RASIO KEUANGAN

Menurut (Kasmir, 2019) menjelaskan bahwa Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan dari periode ke periode.

### *Return On Assets* (ROA)

ROA merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018). ROA yang secara konsisten terus tinggi merupakan tanda manajemen yang efektif. Dengan mengetahui ROA, dapat dilihat dari seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aktivitya dalam menjalankan bisnis untuk menghasilkan laba/keuntungan. Menurut (Hery, 2018) rumus yang digunakan untuk menghitung ROA adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**Return On Equity (ROE)**

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan dengan modal. Rasio ini digunakan sebagai alat ukur untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. ROE yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi, pada akhirnya dapat memberikan pengaruh terhadap harga saham. Seperti yang dijelaskan (Kasmir, 2018) menyatakan ROE atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Semakin tinggi rasio menandakan bahwa posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut (Kasmir,2018):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**Debt to Equity Ratio (DER)**

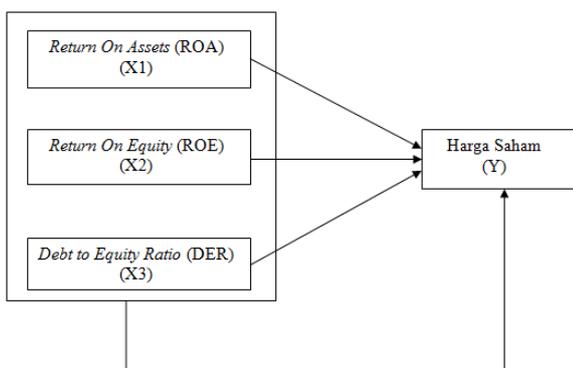
Menurut (Kasmir, 2018) DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai uang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain. Rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Menurut (Kasmir, 2018) rumus untuk mencari DER dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}}$$

**KERANGKA BERPIKIR**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka kerangka pikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Gambar 1**  
**Kerangka Berpikir**



Sumber : Diolah oleh peneliti, 2022

**Hipotesis**

Menurut (Sugiyono, 2018) hipotesis merupakan “jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Fungsi utama dalam hipotesis yaitu membuka kemungkinan untuk menguji kebenaran teori.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil ringkasan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H<sub>0</sub> : *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.  
H<sub>1</sub> : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- 2) H<sub>2</sub> : *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.  
H<sub>3</sub> : *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- 3) H<sub>4</sub> : *Return On Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.  
H<sub>5</sub> : *Return On Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- 4) H<sub>6</sub> : *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.  
H<sub>7</sub> : *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara bersamaan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**III. METODOLOGI PENELITIAN**

**Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif suatu cara ilmiah dalam mendapatkan data untuk penelitian yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini penulis mencoba menemukan pengaruh *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**Jenis Data dan Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dari *website* Bursa Efek Indonesia, yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), jurnal, penelitian terdahulu dan buku-buku referensi yang berkaitan dengan topik pembahasan penelitian. Teknik pengumpulan data dan informasi sehubungan dengan penelitian ini maka teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah mengumpulkan data dan laporan keuangan dari perusahaan selama tahun 2016-2020 serta dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

**Populasi dan Sampel**

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode selama 5 tahun yaitu dari tahun 2016, 2017, 2018, 2019, 2020.

b. Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian yang digunakan berdasarkan kriteria tertentu. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini diambil dari populasi dengan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang merupakan perusahaan asuransi umum yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
2. Perusahaan asuransi umum yang menerbitkan laporan tahunan (*annual report*) lengkap selama tahun 2016-2020 dan dipublikasikan.
3. Perusahaan asuransi umum yang menyajikan kelengkapan data harga saham penutupan (*closing price*) selama tahun 2016-2020.

**Variabel Penelitian**

Tabel 1.

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
<i>Retrn On Assets</i> (ROA) (Hery, 2018)	merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan memperoleh keuntungan dari aset yang dimiliki perusahaan tersebut.	ROA = Laba bersih / Total aset	Rasio
<i>Return On Equity</i> (ROE) (Kasmir, 2018)	ROE merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan dengan modal.	ROE= Laba bersih setelah pajak / total ekuitas	Rasio
<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) (Hery, 2018)	DER merupakan perbandingan antara total hutang dan total modal yang	DER= Total	Rasio

	menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan menggunakan modal yang ada.	hutang / ekuitas	
--	---	------------------	--

**IV. PEMBAHASAN**

**Hasil Analisis dan Pembahasan**

**Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis Statistik Deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi pada suatu data yang dapat diukur dengan nilai rata-rata (*mean*), minimum, maksimum, varian, modus, *sum*, *range*, serta standar devisiasi yang terdapat dalam penelitian (Ghozali, 2018). Pada tabel 5.1 berikut ini menunjukkan hasil perhitungan analisis statistik deskriptif:

Tabel 2.

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics				
	ROA (X <sub>1</sub> )	ROE (X <sub>2</sub> )	DER (X <sub>3</sub> )	HARGA SAHAM (Y)
<i>Valid</i>	40	40	40	40
<i>Missing</i>	0	0	0	0
<i>Mean</i>	0.025	0.054	1.686	179.708
<i>Std. Deviation</i>	0.051	0.158	0.787	235.811

Sumber : data diolah oleh JASP versi 0.14.1, 2022

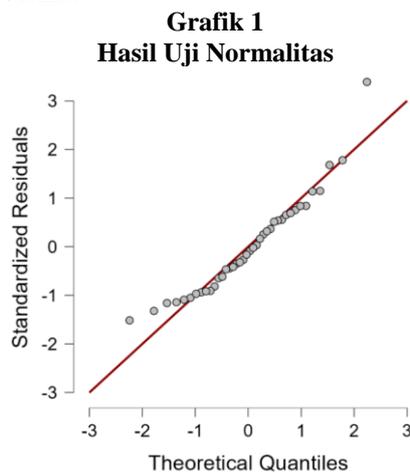
Berdasarkan tabel 5 diatas, maka dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Jumlah data yang *valid* atau N adalah 40 sedangkan data yang ditolak atau *missing* adalah 0 bahwa secara keseluruhan data *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Harga Saham dan data dapat diproses lebih lanjut.
- 2) Mean (Rata-rata) merupakan jumlah seluruh nilai data dibagi dengan banyaknya data yang digunakan. untuk *Return On Assets* (ROA) sebesar 0.025, *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.054, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1.686 dan Harga Saham sebesar 179.708.
- 3) SD (*Standard Deviation*) merupakan untuk mengetahui seberapa jauh nilai data menyimpang dari rata-ratanya. Perbandingan antara *mean* dan *standard deviation* untuk *Return On Assets* (ROA) 0.025<0.051, *Return On Equity* (ROE) sebesar 0.054<0.158, *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1.686>0.787 dan Harga Saham sebesar 179.708<235.811.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Residual yang mendistribusikan secara normal akan terlihat dari grafik histogram yang berbentuk simetris dan penyebaran titik yang berhimpit disekitar garis diagonal dan jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Hasil uji normalitas menggunakan *Q-Q Plots* dari penelitian ini sebagai berikut :



**Sumber : data diolah oleh JASP versi 0.14.1,2022**

Grafik di atas hasil dari pengujian normalitas yang menunjukkan data tersebar berhimpit di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, serta data tidak menyebar jauh dari garis diagonalnya maka dapat disimpulkan data ini terdistribusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Indikator model regresi yang baik adalah tidak adanya korelasi antara variabel independen. Deteksi untuk melihat ada tidaknya gejala multikolinieritas dalam model regresi penelitian ini dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* nya apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau sama dengan nilai VIF < 10 menunjukkan tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil dari uji multikolinieritas :

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
H <sub>0</sub>	(Intercept)		
H <sub>1</sub>	(Intercept)		
	ROA (X <sub>1</sub> )	0.147	6.808
	ROE (X <sub>2</sub> )	0.147	6.819

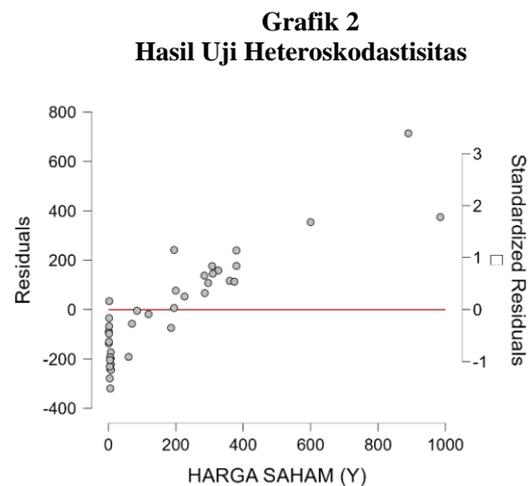
**Sumber : data diolah oleh JASP versi 0.14.1,2022**

Tabel 4 diatas, maka diketahui nilai *tolerance* untuk variabel *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) yaitu 0,147 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 6,808 lebih kecil dari 10, nilai *tolerance* untuk *Return On Equity* (X<sub>2</sub>) yaitu 0,147 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF 6.819 lebih kecil dari 10, nilai *tolerance* untuk *Debt to Equity Ratio* (X<sub>3</sub>) yaitu 0.994 lebih besar dari 0,10

dan nilai VIF 1.006 lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak ada gangguan multikolinieritas atau tidak terjadinya multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya dalam satu model regresi. Uji heteroskedastisitas berupa grafik antara nilai prediksi variabel Y dengan nilai residualnya, berikut hasil dari uji heteroskedastisitas :



**Sumber : data diolah oleh JASP versi 0.14.1,2022**

Berdasarkan dari grafik diatas hasil dari pengujian heteroskedastisitas menunjukkan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas sesuai dengan dasar analisis dari uji heteroskedastisitas, sehingga model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan variabel yang mempengaruhinya yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Debt to Equity Ratio* (DER).

**Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi ditemukan adanya autokorelasi dalam analisis regresi. Autokorelasi dapat muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu yang berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas pada satu observasi ke observasi lainnya. Untuk model regresi yang baik adalah para model regresi yang bebas dari autokorelasi. Suatu model regresi dapat dikatakan bebas dari asumsi klasik autokorelasi apabila nilai Durbin-Watson berkisar antara -2 sampai dengan +2. Berikut ini hasil dari uji autokorelasi :

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE	Autocorrelation	Durbin-Watson	
						Statistic	P
H0	0.000	0.000	0.000	267.346	0.049	1.642	0.360

H1	0.52 0	0.27 0	0.166	244.12 3	0.177	1.26 2	0.033
----	-----------	-----------	-------	-------------	-------	-----------	-------

Sumber : data diolah oleh JASP versi 0.14.1,2022

Berdasarkan Tabel 5 diatas, dapat dilihat nilai Durbin-Watson menunjukkan 0,177 terletak di autocorrelation yang berarti bahwa model regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik autokorelasi dan dapat digunakan dalam penelitian.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda, digunakan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Berdasarkan perhitungan statistik menggunakan JASP, diperoleh hasil model regresi linear berganda yang dapat dilihat sebagai berikut :

**Tabel 6**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model		Unstandar dized	Standard Error	Stand ar dized	T	P
H0	Intercept	179.708	37.285		4.820	< .001
H1	Intercept	191.659	85.874		2.232	0.032
	ROA	5247.007	1791.218	1.138	2.929	0.006
	ROE	-1549.041	580.676	-1.037	-2.668	0.011
	DER	-34.035	44.748	-0.114	-0.761	-0.425

Sumber : data diolah oleh JASP versi 0.14.1,2022

Tabel 6 memberikan model persamaan regresi yang diperoleh dari koefisien konstanta variabel. Data yang telah disajikan diatas, membentuk model persamaan regresi berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 179.708 + 5247.007 X_1 + (-1549.041 X_2) + (-34.035 X_3)$$

Kesimpulan analisis linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Nilai *intercept* sebesar 179.708 yang artinya jika variabel ROA (X<sub>1</sub>), ROE (X<sub>2</sub>), dan DER (X<sub>3</sub>) maka harga saham memiliki konstanta 179.708.
- 2) Nilai koefisien regresi *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) dilihat dari nilai sebesar 5247.007 mempunyai arti setiap kenaikan ROA sebesar 1 satuan akan berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan asuransi sebesar 5247.007.
- 3) Nilai koefisien regresi *Return On Equity* (X<sub>2</sub>) dilihat dari nilai sebesar -1549.041 mempunyai arti setiap kenaikan ROE sebesar 1 satuan akan berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan asuransi sebesar -1549.041.
- 4) Nilai koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* (X<sub>3</sub>) dilihat dari nilai sebesar -34.035 mempunyai arti setiap kenaikan DER sebesar 1 satuan akan berpengaruh negatif terhadap harga saham perusahaan asuransi sebesar -34.035.

**Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 (α = 5%). Tujuan uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig t < 0,05 bearti variabel independen secara parsial dan signifikan mempengaruhi variabel dependen dan jika nilai sig t > 0,05 bearti variabel independen secara parsial dan signifikan tidak mempengaruhi variabel independen.
- b. Apabila nilai t<sub>hitung</sub> ≤ t<sub>tabel</sub> maka secara parsial tidak berpengaruh signifikan dan apabila nilai t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> maka secara parsial berpengaruh signifikan.

Berikut ini merupakan tabel hasil pengolahan dari uji t, yaitu :

**Tabel 7**  
**Hasil Uji t**

Model		Unstandar dized	Standard Error	Stand ar dized	T	P
H0	Intercept	179.708	37.285		4.820	< .001
H1	Intercept	191.659	85.874		2.232	0.032
	ROA	5247.007	1791.218	1.138	2.929	0.006
	ROE	-1549.041	580.676	-1.037	-2.668	0.011
	DER	-34.035	44.748	-0.114	-0.761	-0.425

Sumber : data diolah oleh JASP versi 0.14.1,2022

Kriteria pengambilan keputusan menggunakan tingkat signifikansi 5% untuk uji dua arah (α/2 = 0,05/2 = 0,025), Menentukan t<sub>tabel</sub>, maka dilakukan perhitungan dengan rumus dibawah ini :

Df = (n-k)  
 Df = (jumlah sampel-jumlah variabel)  
 Df = (40-3) = 37

Nilai t<sub>tabel</sub> pada tingkat signifikansi = 0,025 dan Df = 37 adalah 2.026.

- 1) Perbandingan dengan hasil variabel *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) dimana t<sub>hitung</sub> (2.929) > t<sub>tabel</sub> (2.026) berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) berpengaruh positif secara parsial terhadap harga saham.
- 2) Perbandingan dengan hasil variabel *Return On Equity* (X<sub>2</sub>) dimana t<sub>hitung</sub> (-2.668) > t<sub>tabel</sub> (2.026) berarti H<sub>2</sub> ditolak dan H<sub>3</sub> diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (X<sub>2</sub>) berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham.
- 3) Perbandingan dengan hasil variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>3</sub>) dimana t<sub>hitung</sub> (-0.761) < t<sub>tabel</sub> (2.026) berarti H<sub>4</sub> diterima dan H<sub>5</sub> ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X<sub>3</sub>) tidak berpengaruh negatif secara parsial terhadap harga saham.

Penelitian ini dilakukan dengan perbandingan signifikansi, hasil dari variabel *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) sebesar 0,006 dimana hasilnya lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Assets* (X<sub>1</sub>) berpengaruh secara signifikan, variabel *Return On Equity* (X<sub>2</sub>) sebesar 0,011 dimana hasilnya lebih kecil dari 0,05 dapat dikatakan bahwa variabel *Return On Equity* (X<sub>2</sub>) berpengaruh secara signifikan, variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>3</sub>) sebesar 0,452 dimana hasilnya lebih besar dari 0,05 dapat dikatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>3</sub>) tidak berpengaruh secara signifikan.

**Uji Simultan (Uji F)**

Uji simultan F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersama-sama antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Pengujian menggunakan signifikansi level 0,05 (α = 5%). Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Nilai sig F < 0.05 bearti semua variabel independen secara simultan dan signifikan mempengaruhi variabel dependen dan jika nilai sig F > 0,05 bearti semua variabel independen secara simultan dan signifikan tidak mempengaruhi variabel independen.
- b. Apabila nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka secara simultan tidak berpengaruh dan apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka secara simultan berpengaruh.

Berikut ini merupakan tabel hasil pengolahan dari uji f, yaitu :

**Tabel 8**  
**Hasil Uji f**

Model		Sum Of Squares	DF	Mean Squares	f	P
H0	Regression	438057.121	3	146019.040	3.037	0.041
	Residual	1.731e+6	36	48072.407		
	Total	2.169e+6	39			

Sumber : data diolah oleh JASP versi 0.14.1,2022

Menentukan  $F_{tabel}$  maka pertama dilakukan perhitungan dengan rumus dibawah ini :

$Df_1 = (k-1)$

$Df_2 = (n-k)$

$Df_1 = (3-1) = 2$

$Df_2 = (40-3) = 37$ /dilihat dari  $F_{tabel} = 3.25$

Hasil uji F adalah melakukan perbandingan  $F_{hitung} (3.037) > F_{tabel} (3.25)$ , maka dari itu dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh dari variabel X terhadap variabel Y. Tabel diatas juga diketahui nilai signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat dikatakan signifikan yang bearti  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

**Uji Koefisien Determinan (R Square)**

Uji koefisiensi determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisiensi determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut hasil dari uji R Square menggunakan JASP :

**Tabel 9**  
**Koefisien Determinasi**

Model Summary – Harga Saham (Y)				
Model	R	R <sup>2</sup>	Adjusted R <sup>2</sup>	RMSE
0	0.449	0.202	0.135	219.254

Sumber : data diolah oleh JASP versi 0.14.1, 2022

Berdasarkan tabel output JASP diatas diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,202 berasal dari pengkuadratan  $0,449 \times 0,449 = 0,202$ . Angka koefisien determinasi (R Square) 0,202 dapat diartikan variasi variabel dalam model (Return On Assets, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio) mampu menjelaskan sebesar 20,2% variasi variabel dependen (harga saham), sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

**V. PENUTUP**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan terkait pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) terhadap harga saham pada perusahaan sektor asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Return On Assets (ROA) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan dimana  $t_{hitung} (2.929) > t_{tabel} (2.026)$  dengan nilai signifikan 0,006 dimana hasilnya lebih kecil dari 0,05, dengan demikian semakin besar Return On Assets (ROA) menunjukkan kinerja perusahaan perusahaan yang semakin baik, karena Semakin besar ROA berarti perusahaan semakin produktif dan efektif menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang semakin meningkat juga akan meningkatkan return kepada investor hal ini akan meningkatkan daya tarik investor untuk berinvestasi di dalam perusahaan sehingga akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- 2) Return On Equity (ROE) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan dimana  $t_{hitung} (-2.668) > t_{tabel} (2.026)$  dengan nilai signifikan sebesar 0,011 dengan demikian jika ROE tinggi maka akan mempengaruhi harga saham yang juga akan meningkat. Untuk mengukur apakah manajemen perusahaan sudah melakukan tugasnya dalam menghasilkan laba modal yang maksimal bagi pemilik modal dengan mengukur ROE. Karena ROE yang tinggi mencerminkan laba perusahaan tersebut juga tinggi sehingga akan mempengaruhi harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020.
- 3) Debt to Equity Ratio (DER) secara parsial tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini menunjukkan dimana  $t_{hitung} (-0.761) < t_{tabel} (2.026)$  dengan nilai signifikan sebesar 0,452 dimana hasilnya lebih besar dari 0,05 dengan demikian tinggi rendahnya DER perusahaan belum dapat mempengaruhi tinggi atau rendahnya harga saham. setiap perusahaan yang akan ditanamkan saham investor harus melihat seberapa mampu perusahaan dalam mengelola hutang untuk biaya operasionalnya, jadi tinggi rendahnya hutang bukan faktor yang mempengaruhi minat investor, sehingga DER tidak mempengaruhi harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.
- 4) Return On Assets, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini ditunjukan dengan hasil dari uji f sebesar  $F_{hitung} (3.037) > F_{tabel} (3.25)$  dan nilai signifikansi 0,041 lebih kecil dari 0,05 yang bearti Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan asuransi umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, dilihat dari nilai R square 0,202 dapat diartikan variabel Return On Assets, Return On Equity dan Debt to Equity Ratio sebesar 20,2% variasi variabel dependen (harga saham), sedangkan sisanya sebesar 79,8% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor lain diluar penelitian.

### Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Perusahaan  
Perusahaan menjadi penyedia informasi keuangan yang lengkap dan sebagai sumber informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan oleh pihak luar pengguna laporan keuangan perusahaan atau investor perlu dilakukan bagi perusahaan.
- 2) Bagi pihak investor  
Pihak yang akan membeli saham sebaiknya mempertimbangkan terlebih dahulu mengenai informasi perusahaan. melalui Bursa Efek Indonesia telah di publikasikan untuk melihat kembali laporan keuangan perusahaan dari tahun ke tahun yang dijadikan bahan pertimbangan sebelum melakukan pembelian saham atau berinvestasi.
- 3) Bagi peneliti  
Untuk peneliti selanjutnya untuk memperbanyak variabel atau menggunakan variabel-variabel lainnya. Agar peneliti selanjutnya lebih akurat.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abi, F. P. P. (2016). *Semakin Dekat Dengan Pasar Modal Indonesia* (H. Rahmadhani & H. A. Susanto, Eds.). Yogyakarta: Deepublish.
- [2] Brigham, E. F., dan Houston, J. F. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat .
- [3] Gumanti, T. A. 2009. *Teori Sinyal dalam Manajemen Keuangan*. Manajemen Usahawan Indonesia, Th. XXXVIII, 4.
- [4] Hery (2018). *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. PT. Gramedia : Jakarta.
- [5] Kasmir (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama Cetakan Kesebelas*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- [6] Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Predana Media Group.
- [7] Nidaul Khasanah, "Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Harga Saham Perusahaan Asuransi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019".
- [8] Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.